

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada awal tahun 2020, dunia sedang waspada dengan sebuah virus yang disebut dengan corona virus yang menyebabkan penyakit Covid-19. Covid-19 menimbulkan penyakit mulai dari flu hingga dapat menimbulkan penyakit yang berat seperti Middle East Respiratory Syndrome atau yang disebut dengan MERS-CoV dan penyakit Severe Acute Respiratory Syndrome atau yang disebut dengan SARS-CoV.<sup>1</sup>

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Dalam surat edaran ini disebutkan bahwa tujuan dari pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) adalah memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat Covid-19, melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk Covid-19, mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 di satuan pendidikan dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta

---

<sup>1</sup> Mona, N. (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan Universitas Indonesia*, 2(2).

didik, dan orang tua.<sup>1</sup> Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bimbingan klasikal maupun individual. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti di masa pandemi Covid-19 dimulai dari tanggal 6 April s/d 31 Mei 2022. Pada saat penelitian masih ada pembatasan dalam pembelajaran tidak semua siswa datang ke sekolah. Ada yang belajar secara daring dan ada yang belajar secara tatap muka hal tersebut dilakukan secara bergantian.

Siswa-siswi SMA berada pada tahap kritis (remaja akhir) antara dua pilihan yang sangat menentukan, yaitu melanjutkan keperguruan tinggi atau berhubungan dengan dunia kerja, yaitu mencapai kematangan dalam pemilihan karir untuk menghadapi kedua pilihan tersebut.<sup>2</sup> Hal tersebut juga sesuai dengan pendapat Ginzberg menyebutkan usia 17-18 tahun hingga awal 20-an sebagai tahap realistis dalam pemilihan karier. Dibutuhkan peranan Guru bimbingan dan konseling serta semua pihak baik sekolah maupun di keluarga dalam rangka membantu siswa-siswi SMA tersebut dalam mencapai kematangan pemilihan karier agar siswa mampu mengenal dunia kerja dan membekali mereka dengan pengalaman mengenai dunia kerja. Kegiatan tersebut bertujuan agar siswa mampu

---

<sup>1</sup> Kemendikbud, *Kemendikbud Terbitkan Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah*, Tersedia pada <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemendikbut-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah>, di akses pada tanggal 29 Mei 2020.

<sup>2</sup> Achmad Juntika Nurihsan & Akur Sudianto, *Manajemen Bimbingan dan Konseling di SMA*, (Jakarta: Grasindo, 2005), h. 2.

mengenali diri sendiri dan kemampuan serta keterampilan yang dimilikinya.<sup>3</sup>

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Pecjak dan Kosir meneliti personality, motivational factor and difficulties in career decision-making in secondary school students menyatakan, bahwa 28 persen siswa mengalami kesulitan dalam pengambilan keputusan karier karena faktor kepribadian dan motivasi. Siswa yang panik dan gugup cenderung membuat keputusan dengan cepat, terburu-buru, tanpa pertimbangan dan dalam keadaan bingung. Maka sebaliknya, siswa yang secara emosional stabil maka mereka mampu mengatasi stres, dan tetap tenang meskipun dalam keadaan tertekan. Hal tersebut dapat mengurangi kesulitan dalam pengambilan keputusan karier.<sup>4</sup>

Kesulitan dalam mengambil keputusan karier karena beberapa hal antara lain, informasi mengenai sekolah lanjutan yang belum maksimal, rasa kepercayaan diri siswa yang rendah, faktor ekonomi orang tua, minimnya pengetahuan siswa mengenai dunia kerja, serta Guru Pembimbing masih rendah dalam memberikan informasi mengenai beasiswa-beasiswa yang ada. Hal tersebut menjadikan penghambat dalam pengambilan keputusan karier bagi siswa. Minimnya pengetahuan

---

<sup>3</sup> Santrock, J., *Adolescence Perkembangan Remaja.*, (Jakarta: Erlangga, 2003), h. 484.

<sup>4</sup> Pecjak, S. & Kosir, K. (2007). *Personality, Motivational Factor and Difficulties in Career Decision-making in Secondary School Students*. Psikologijske Teme 16, 1.

mengenai informasi-informasi bimbingan karier berdampak pada siswa-siswi.<sup>5</sup>

Pengambilan keputusan karier merupakan keterampilan penting yang dapat digunakan selama satu rentang kehidupan seseorang. Pengambilan keputusan karier merupakan keterampilan yang dapat dipelajari. Tahapan dalam proses pengambilan keputusan karier dilalui dengan mengidentifikasi dan keterampilan pengolahan informasi.<sup>6</sup> Kemampuan pengambilan keputusan karier siswa dapat diupayakan melalui program bimbingan. Bimbingan adalah suatu proses bantuan, layanan dan pendekatan terhadap individu (siswa/remaja), agar individu yang bersangkutan dapat mengenal dirinya, memahami dirinya, dan mengenal dunia kerja, merencanakan masa depannya, dengan bentuk kehidupan yang diharapkannya, untuk menentukan pilihannya, dan mengambil suatu keputusan bahwa keputusannya adalah yang paling tepat sesuai dengan keadaan dirinya dihubungkan dengan persyaratan-persyaratan dan tuntutan pekerjaan/karier yang dipilihnya.<sup>7</sup>

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa ada beberapa kesulitan dalam pengambilan keputusan karir siswa kelas XI di masa pandemi Covid-19 di SMAN 1 Gambut yaitu, siswa bingung memilih masuk

---

<sup>5</sup> Rifal Ernandi Nugroho, *Peningkatan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karier Melalui Metode Gyroscope pada Siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 Cawas*, (Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), h. 5.

<sup>6</sup> Zunker, V. G. *Career counseling: a holistic approach*, (L. Gebo, Ed.). (Singapore: Thomson, 2006).

<sup>7</sup> Ruslan A. Gani, *Bimbingan Karir*, (Bandung: Angkasa, 1996), h. 11.

perguruan tinggi atau masuk ke dunia kerja, siswa yang kurang percaya diri dengan kemampuannya, kurangnya motivasi siswa dalam melakukan pengambilan keputusan karir yang tepat, pengambilan keputusan dilakukan secara terburu-buru akibat kurangnya pengetahuan tentang kemampuan dirinya, faktor ekonomi orang tua yang menurun akibat pandemi Covid-19, minimnya pengetahuan siswa mengenai dunia kerja dan rendahnya informasi mengenai beasiswa-beasiswa di perguruan tinggi. Peran guru bimbingan dan konseling dalam mengarahkan pengambilan keputusan karier siswa kelas XI yaitu adanya bimbingan agar siswa dapat memaksimalkan dalam pengambilan keputusan karier. Guru bimbingan dan konseling juga perlu melihat minat dan bakat serta karakteristik siswa.

Guru bimbingan dan konseling di SMAN 1 Gambut memberikan layanan bimbingan klasikal walaupun di masa pandemi Covid-19 diharapkan peserta didik mampu untuk memahami dirinya, tingkat kemampuannya serta mampu mengetahui gambaran yang lengkap tentang karakteristik kariernya. Adanya bimbingan klasikal di sekolah, diharapkan dapat menumbuhkan profesionalisme dalam menghadapi dunia kerja dan kemandirian peserta didik dalam memilih karier yang akan dijalannya nanti berdasarkan kemampuan yang dimiliki. Guru bimbingan dan konseling dapat mempersiapkan peserta didik dalam pemilihan karier sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya, dan dengan itu peserta didik dapat mengambil keputusan atas karier yang akan dipilihnya dan pendidikan yang akan dimasukinya. Dari hasil evaluasi program BK yang

dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling di kelas XI MIPA menunjukkan rata-rata siswa kelas XI MIPA memilih melanjutkan ke studi perkuliahan.

Sehubungan dengan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang **“Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengarahkan Pengambilan Keputusan Karier Siswa Kelas XI pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Gambut”**.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami beberapa konsep yang akan diteliti, maka perlu bagi peneliti menjelaskan pengertian dan maksud masing-masing.

Adapun istilah-istilah yang perlu peneliti jelaskan adalah sebagai berikut:

### **1. Peran Guru Bimbingan dan Konseling**

Menurut Prayitno guru bimbingan konseling adalah seorang pelaksana bimbingan dan konseling sekolah yang secara khusus ditugasi untuk memberikan bimbingan pada siswa. Dengan demikian bimbingan dan konseling tidak dilaksanakan oleh semua guru atau sembarangan guru.<sup>8</sup> Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa guru bimbingan konseling adalah seorang tenaga pendidik atau petugas dibidang konseling yang memiliki kompetensi professional yang

---

<sup>8</sup> Prayitno. Pelayanan Bimbingan dan Konseling SMU. (Jakarta: Dirjen Dikti Diknas. 1997) h. 24

bertanggung jawab dan memiliki wewenang secara penuh dalam kegiatan bimbingan konseling terhadap peserta didik. Peran guru bimbingan dan konseling yang dimaksud peneliti adalah suatu tindakan pemberian layanan bimbingan klasikal yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengarahkan pengambilan keputusan karier siswa kelas XI pada masa pandemi Covid-19 di SMAN 1 Gambut.

## 2. Pengambilan Keputusan Karier

Teori pengambilan keputusan karier Behavioral dengan model (Krumboltz, 1979) yang mengemukakan bahwa cara seseorang yang membuat keputusan karir ditentukan oleh faktor-faktor pribadi dan lingkungan. Faktor pribadi berkenaan dengan apa yang sudah ada pada diri seseorang seperti jenis kelamin, rupa atau tampakan fisik dan kemampuan-kemampuan yang mengandung unsur bawaan. (Krumboltz, 1979) menyebutkan empat kategori faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir yaitu faktor genetik, lingkungan, belajar, dan keterampilan menghadapi tugas atau masalah. Menurut teori belajar tentang pengambilan keputusan karir, berguna untuk mengenali kondisi-kondisi lingkungan dan peristiwa yang memberikan pengalaman belajar kepada seseorang untuk menyusun rencana karir (Marti'ah el al., 2018).<sup>9</sup> Dapat disimpulkan bahwa

---

<sup>9</sup> Wayan Udayani Sastrawati, dkk, "Efektivitas Konseling Behavioral Model Krumboltz untuk Mengembangkan Keputusan Karir Siswa", *Jurnal Konseling Indonesia*, Vol. 4 No. 2 (April 2019), 64.

pengambilan keputusan karir adalah suatu proses seleksi terhadap alternatif-alternatif pilihan yang dilaksanakan secara sengaja dan serius serta penuh pertimbangan demi keberhasilan kehidupan karirnya dimasa yang akan datang.<sup>10</sup>

### 3. Masa Pandemi Covid-19

Dalam istilah kesehatan, pandemi berarti terjadinya wabah suatu penyakit yang menyerang banyak korban, serempak di berbagai negara. Sementara dalam kasus Covid-19, badan kesehatan dunia WHO menetapkan penyakit ini sebagai pandemi karena seluruh warga dunia berpotensi terkena infeksi penyakit Covid-19.<sup>11</sup> Pandemi menyiratkan perpindahan penyakit atau penyebaran melalui transmisi yang dapat berpindah dari satu tempat ke tempat lain.<sup>12</sup> *Coronavirus* adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis *coronavirus* yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. *Coronavirus Diseases 2019 (Covid-19)* adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19

---

<sup>10</sup> Munandir, *Program Bimbingan Karier Di Sekolah...*h. 191.

<sup>11</sup> <https://www.allianz.co.id/explore/detail/yuk-pahami-lebih-jelas-arti-pandemi-pada-covid-19/101490>

<sup>12</sup> Morens, D.M. Folkers G. K. and Fauci, A.S. 2009, *What is a pandemic?*, *The Journal of Infectious Diseases*, 200(7), pp. 1018-1021. Doi:10.1086/644537, h. 374.

antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas.

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang fokus penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Peran guru bimbingan dan konseling dalam mengarahkan pengambilan keputusan karier siswa kelas XI di masa pandemi Covid-19 di SMAN 1 Gambut.
2. Kendala guru bimbingan dan konseling dalam mengarahkan pengambilan keputusan karier siswa kelas XI pada masa pandemi Covid-19 di SMAN 1 Gambut.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian maka tujuan penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Mengetahui peran guru bimbingan dan konseling dalam mengarahkan pengambilan keputusan karier siswa kelas XI di masa pandemi Covid-19 di SMAN 1 Gambut.
2. Mengetahui kendala guru bimbingan dan konseling dalam mengarahkan pengambilan keputusan karier siswa kelas XI di masa pandemi Covid-19 di SMAN 1 Gambut.

### **E. Alasan Memilih Judul**

Ada beberapa alasan penulisan dalam mengadakan penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Sejak merebaknya pandemi Covid-19 sekitar Januari lalu, dunia pendidikan tak luput terkena imbasnya. Tantangan guru saat ini adalah bagaimana tetap melaksanakan proses pembelajaran dengan tetap mengedepankan pencapaian tujuan pembelajaran melalui media pembelajaran daring yang ada dan dapat diakses oleh kedua belah pihak (guru dan siswa). Tentunya bagi guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan layanan bimbingan untuk siswa kelas XI pada saat pandemi Covid-19 banyak problematika yang muncul dalam pengambilan keputusan karir bagi siswa kelas XI. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui tentang peran guru bimbingan dan konseling dalam mengarahkan pengambilan keputusan karier siswa kelas XI pada masa pandemi Covid-19.
2. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nadiem Anwar Makarim merespon dengan kebijakan belajar dari rumah, melalui pembelajaran daring. Dengan adanya proses pembelajaran daring sesuai intruksi menteri pendidikan, maka guru harus benar benar memperhatikan belajar siswa yang dilakukan secara online. Hal ini menjadi PR serius untuk guru bimbingan dan konseling agar tetap memotivasi anak didik untuk tetap belajar dirumah dalam masa pandemi. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui peran guru Bimbingan dan Konseling dalam

mengarahkan pengambilan keputusan karier siswa kelas XI pada masa pandemi Covid-19.

## **F. Signifikansi Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap akan munculnya manfaat dari hasil penelitian ini baik secara teoritis dan praktis bagi pembaca. Manfaat penelitian ini peneliti uraikan sebagai berikut:

### **1. Secara Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran untuk kemajuan ilmu pengetahuan tentang peran guru bimbingan dan konseling dalam mengarahkan pengambilan keputusan karier siswa kelas XI pada masa pandemi Covid-19 di SMAN 1 Gambut.
- b. Sebagai sumber informasi dan referensi khususnya bagi jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam dan mahasiswa umum dalam hal peran guru bimbingan dan konseling dalam mengarahkan pengambilan keputusan karier siswa kelas XI pada masa pandemi Covid-19 di SMAN 1 Gambut.

### **2. Secara Praktis**

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi guru

Menambah wawasan bagi guru tentang peran guru bimbingan dan konseling dalam mengarahkan pengambilan keputusan karier siswa kelas XI pada masa pandemi Covid-19.

b. Bagi Sekolah

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi sekolah tentang peran guru bimbingan dan konseling dalam mengarahkan pengambilan keputusan karier siswa kelas XI pada masa pandemi Covid-19.

c. Bagi Universitas Islam Negeri Antasari

Menambah ilmu pengetahuan di perpustakaan fakultas tarbiyah dan UIN ANTASARI Banjarmasin, dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dan referensi untuk penelitian berikutnya yang sejenis.

## **G. Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian ini dilakukan oleh Nafisatun Nikmah pada tahun 2019, yang berjudul “Layanan Bimbingan Karir untuk Pemantapan Keputusan Karir (Study Kasus Kelas X Siswa SMK N 1 Sumber Rembang)”. Penelitian ini adalah penelitian yang sifatnya deskriptif kualitatif karena sifatnya menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena yang diteliti secara analisa. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orangnya dan pelaku yang dapat diamati. Penelitian jenis ini

merupakan sebuah penelitian di mana data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala saat penelitian dilakukan. Penelitian ini diarahkan menetapkan sifat suatu situasi pada waktu penyelidikan dilakukan.<sup>13</sup> Persamaan penelitian ini adalah melakukan penelitian mengenai keputusan karir dan menggunakan layanan bimbingan karir, sedangkan perbedaannya adalah peneliti dalam hal ini tidak menggunakan study kasus dan peneliti melakukan penelitian bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam mengarahkan pengambilan keputusan karier siswa kelas XI pada masa pandemi Covid-19 sedangkan penelitian Nafisatun Nikmah ini menggunakan study kasus dan penelitiannya dilaksanakan sebelum pandemi Covid-19.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Wiwin Riyanti pada tahun 2017, yang berjudul “Efektifitas Bimbingan Karir dalam Pengambilan Keputusan Karir pada Peserta Didik Kelas XI SMK PGRI 4 Bandar Lampung Ajaran 2017/2018”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah bimbingan karir efektif dalam pengambilan keputusan karir peserta didik kelas XI SMK PGRI 4 Bandar Lampung. Metode penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan

---

<sup>13</sup> Nafisatun Nikmah, *Layanan Bimbingan Karir untuk Pemantapan Keputusan Karir (Study Kasus Kelas X Siswa SMK N 1 Sumber Rembang)*, (Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019).

pendekatan Quasi Experimental Design dan menggunakan desain penelitian One Group Pre-test and Post-test. Sampel penelitian berjumlah 10 orang peserta didik kelas XI SMK PGRI 4 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018 yang memiliki keputusan karir rendah. Teknik pengumpulan data ini menggunakan angket, wawancara, dan observasi.<sup>14</sup> Persamaan penelitian ini adalah melakukan penelitian mengenai pengambilan keputusan karier dan siswa kelas XI, sedangkan perbedaannya adalah penelitian Wiwin Riyanti meneliti efektifitas bimbingan karier sedangkan dalam penelitian yang akan dilaksanakan peneliti mengenai peran guru bimbingan dan konseling dalam mengarahkan pengambilan keputusan karier siswa kelas XI pada masa pandemi Covid-19.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Sari Apriani, Rahma Wira Nita, Besti Nora Dwi Putri pada tahun 2016, dalam jurnal yang berjudul “Peran Guru BK dalam Pemilihan Karir Peserta Didik di Kelas XII SMA Negeri 8 Padang”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis deskriptif. Berkaitan dengan hal tersebut, penelitian ini berupaya mendeskripsikan, mengungkap, menafsirkan data yang berhubungan dengan “Peran Guru BK dalam Pemilihan Karir Peserta Didik di Kelas XII SMA Negeri 8 Padang”. Penelitian ini telah dilaksanakan pada

---

<sup>14</sup> Wiwin Riyanti, *Efektifitas Bimbingan Karir dalam Pengambilan Keputusan Karir pada Peserta Didik Kelas XI SMK PGRI 4 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018*, (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lamoung, 2017).

bulan juli 2017. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 8 Padang.<sup>15</sup> Dari ketiga penelitian tersebut dapat diketahui beberapa persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan dengan tiga penelitian tersebut. Persamaan penelitian ini adalah melakukan penelitian mengenai peran guru bimbingan dan konseling dalam pemilihan karier atau pengambilan keputusan karier, sedangkan perbedaannya adalah dalam hal ini peneliti lebih khusus meneliti mengenai peran guru bimbingan dan konseling dalam mengarahkan pengambilan keputusan karier siswa kelas XI pada masa pandemi Covid-19.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Penulis memberikan sistematika penulisan yang berfungsi sebagai pedoman penyusunan dari penelitian, sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini di uraikan tentang latar belakang, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penelitian.

##### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini akan menguraikan tentang pengertian guru bimbingan dan konseling, tujuan bimbingan dan konseling di sekolah, fungsi bimbingan dan konseling, tugas dan kewajiban guru bimbingan dan konseling, pengertian pengambilan keputusan karir, faktor-faktor yang

---

<sup>15</sup> Sari Apriani, Rahma Wira Nita, dkk., *Peran Guru BK dalam Pemilihan Karir Peserta Didik di Kelas XII SMA Negeri 8 Padang*, dalam Jurnal Program Studi Bimbingan dan Konseling STKIP PGRI Sumatra Barat, h. 5.

mempengaruhi pengambilan keputusan karir, proses pengambilan keputusan karir, peran layanan bimbingan dan konseling dalam pengambilan keputusan karir, dan masa pandemi Covid-19.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

### BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, penyajian data dan analisis data.

### BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang mungkin bermanfaat bagi para pembaca. Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.